

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan Historis

1. Latar belakang terjadinya perang teluk I diakibatkan oleh beberapa sebab penting seperti adanya perebutan wilayah strategis Sungai Shatt al-Arab dan provinsi Khuzestan, karena bagi Irak maupun Iran kedua wilayah tersebut sangat penting untuk mewujudkan ambisi sebagai negara dominan di kawasan. Revolusi Islam di Iran yang telah dilakukan oleh Khomeini juga menjadi pemicu utama meletusnya perang teluk I, dan serangan granat yang terjadi pada 1 April 1980 telah membuat Irak dan Iran semakin memanas. Ditambah dengan minoritas etnis di Irak maupun Iran yang membuat kedua negara sangat rentan terhadap konflik.
2. Keterlibatan Amerika Serikat di bidang ekonomi selama perang teluk I berlangsung terlihat lebih memihak kepada Irak, bantuan Amerika Serikat kepada Irak telah diberikan sejak tahun 1983 baik dukungan berupa finansial maupun kebutuhan pangan untuk militer Irak. Keberpihakan Amerika Serikat kepada Irak dilakukan karena kebencian Amerika Serikat terhadap pimpinan baru Iran yaitu Khomeini, bagi Amerika Serikat Khomeini telah merusak kedudukannya di Iran yang selama ini pada masa pemerintahan Shah Muhammad Reza Pahlevi.
3. Keterlibatan Amerika Serikat di bidang militer dalam perang teluk I telah dirasakan oleh Irak maupun Iran. Meskipun Amerika Serikat telah mendukung Irak dan membenci Iran namun pada kenyataannya selama peperangan berlangsung selama 8 tahun I (1980-1988) Amerika Serikat secara terbuka memberikan bantuan militer kepada Irak berupa intelejen, alutsista, perlengkapan perang, anggota militer, bahkan senjata kimia untuk di gunakan oleh Irak. Sedangkan untuk Iran, Amerika Serikat telah secara diam-diam memasok persenjataan dan perlengkapan perang untuk digunakan Iran.
4. Dampak peperangan di bidang ekonomi merupakan dampak yang paling dirasakan oleh dunia internasional, bagi Irak sendiri telah kehilangan jumlah uang yang cukup besar dan mempunyai hutang luar negeri. Baik Irak maupun Iran telah mengalami kerugian dan kemerosotan di bidang perekonomian serta pembangunan menjadi terhambat. Sedangkan bagi

dunia luar berkurangnya produksi minyak akibat perang antara Irak-Iran membuat harga minyak dipasaran naik. Dampak lain yang memiliki kerusakan parah adalah dibidang militer, dimana Iran menderita lebih karena kurangnya teknologi, persenjataan, dan perlengkapan perang lainnya, serta akibat penggunaan senjata kimia Irak sehingga banyak korban militer yang berjatuhan dari Iran. Dampak sosial telah dirasakan oleh masyarakat negara yang berperang maupun negara kawasan, ketegangan dan ketakutan telah menyelimuti kawasan Teluk Persia terutama saat Perang Tanker terjadi. Akibat adanya peperangan politik di Timur Tengah menjadi kurang stabil dan membuat pengaruh Amerika Serikat menjadi lebih kuat.

B. Kesimpulan Pedagogis

1. Pelajaran yang dapat dipetik dari latar belakang perang teluk I adalah sebuah ambisi besar jika tidak disesuaikan dengan kondisi yang ada maka akan terjadi bencana.
2. Keterlibatan Amerika Serikat di bidang ekonomi dalam perang teluk I merupakan sebuah politik luar negeri yang terjadi antar kedua negara. Sebagai negara yang berperang baik Irak maupun Iran tentu saja membutuhkan bantuan dana, namun dalam bidang ekonomi Amerika Serikat hanya membantu Irak dikarenakan kebenciannya terhadap Khomeini. Amerika Serikat akan menyerang sebuah negara yang tidak berpihak kepadanya.
3. Keterlibatan Amerika Serikat di bidang militer telah dirasakan oleh Irak maupun Iran, hal tersebut dilakukan agar tidak ada negara yang menang dalam perang teluk I sehingga tidak adanya negara dominan di kawasan Timur Tengah dan Amerika Serikat dapat dengan mudah menanamkan pengaruhnya. Sesuatu yang terlihat membantu namun pada kenyataannya demi kepentingan negara nya sendiri.
4. Pelajaran yang dapat diambil dari dampak perang teluk I adalah, perang bukan menjadi solusi bagi suatu konflik karena peperangan hanya akan menimbulkan permasalahan-permasalahan yang baru dan menambah sulit masalah lama.

C. Saran

Dalam penyusunan penelitian ini, masih ada beberapa hal yang belum tersampaikan dikarenakan keterbatasan penulis dalam beberapa hal dan keterbatasan lainnya. Perang teluk I merupakan perang yang terjadi di masa lampau (1980-1988) dan keterlibatan Amerika Serikat dalam perang teluk I di bidang ekonomi dan militer masih harus diperbanyak. Jika literatur atau penelitian mengenai keterlibatan Amerika Serikat dalam perang teluk I terutama di bidang ekonomi dan militer lebih dikaji, diperbanyak dan diperluas maka para pembaca dan peneliti-peneliti selanjutnya akan dengan mudah mendapatkan informasi mengenai keterlibatan Amerika Serikat dalam perang teluk I di bidang ekonomi dan militer.